

ABSTRACT

Determining the cost of production can be determined by an effective and efficient when companies apply cost of production is the right way. There are two methods to determine and collect the cost of production, namely by the method of job order costing and process costing method. The author did this research with the aim to determine the role of job order costing methods in improving the effectiveness and efficiency of the company, especially in the PT. "X". This research uses descriptive analytical method with a case study approach. The primary data collected through field research at PT. "X" located at Jalan Mochamad Toha Bandung, while the secondary data obtained through library research. Based on the results of research and discussion, the collection cost of production of the most effective and efficient for companies with job order costing is a method, because this method is done in order to falter and the company is a manufacturing company who did the production process in a way to falter. If companies use this method it will be easier for companies to determine the cost of production and sales.

Key words: Job order costing method.

ABSTRAK

Penentuan harga pokok produksi dapat ditentukan dengan efektif dan efisien apabila perusahaan menerapkan harga pokok produksi tersebut dengan cara yang tepat. Ada dua metode dalam menentukan dan mengumpulkan harga pokok produksi, yaitu dengan *job order costing method* dan *process costing method*. Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui peranan *job order costing method* dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan, khususnya pada PT."X". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penelitian di lapangan pada PT. "X" yang berlokasi di Jalan Mochamad Toha Bandung, sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pengumpulan harga pokok produksi yang paling efektif dan efisien bagi perusahaan adalah dengan *job order costing method*, karena metode ini dilakukan pada pesanan yang terputus-putus dan perusahaan merupakan perusahaan manufaktur yang melakukan proses produksinya dengan cara terputus-putus. Jika perusahaan menggunakan metode ini maka akan mudah bagi perusahaan untuk menentukan harga pokok produksi dan penjualannya.

Kata-kata kunci: *Job order costing method*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA dan KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Kajian Pustaka.....	6
2.1.1. Akuntansi Biaya.....	6
2.1.3.1. Pengertian Akuntansi Biaya.....	6
2.1.3.2. Tujuan Akuntansi Biaya.....	7
2.1.3.3. Peranan Akuntansi Biaya.....	8
2.1.3.4. Kerangka Kerja Akuntansi Biaya.....	9
2.1.3.5. Prinsip-prinsip Akuntansi Biaya.....	10

2.1.2. Biaya.....	11
2.1.3.1. Pengertian Biaya.....	11
2.1.3.2. Klasifikasi Biaya.....	13
2.1.3. Biaya Produksi.....	17
2.1.3.1. Pengertian Biaya Produksi.....	17
2.1.3.2. Unsur-unsur Biaya Produksi.....	18
2.1.3.2.1. Biaya Bahan Langsung.....	18
2.1.3.2.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	19
2.1.3.2.3. Biaya Produksi Tidak Langsung.....	20
2.1.4. Akumulasi Biaya Produksi.....	22
2.1.5. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi.....	23
2.1.5.1. <i>Job Order Costing Method</i>	24
2.1.5.2. <i>Process Costing Method</i>	25
2.1.6. <i>Job Order Costing Method</i>	26
2.1.6.1. <i>Job Order Cost Sheet</i>	27
2.1.6.1.1. <i>Material Requisition</i>	28
2.1.6.1.2. <i>Labor Time Ticket</i>	29
2.1.6.2. Karakteristik Usaha Perusahaan yang Produksinya Berdasarkan Pesanan.....	29
2.1.6.3. Karakteristik Biaya Pesanan.....	30
2.1.6.4. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi per Pesanan.....	31
2.1.6.5. Pencatatan Secara Akuntansi.....	31
2.1.7. Harga Pokok Produksi.....	35
2.1.7.1. Pengertian.....	36

2.1.7.2. Tujuan.....	36
2.1.8. Sistem Penetapan Harga Pokok Produksi.....	38
2.1.8.1. Sistem Penetapan Harga Pokok Produksi Sesungguhnya.....	38
2.1.8.2. Sistem Penetapan Harga Pokok Produksi Di Muka.....	39
2.1.8.2.1. Sistem Harga Pokok Taksiran.....	39
2.1.8.2.2. Sistem Harga Pokok Standar.....	43
2.1.9. Efektivitas dan Efisiensi.....	45
2.1.9.1. Pengertian Efektivitas.....	45
2.1.9.2. Pengertian Efisiensi.....	45
2.2. Kerangka Pemikiran.....	46
 BAB III OBJEK dan METOE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian.....	49
3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	49
3.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	50
3.1.3. Uraian Jabatan.....	51
3.1.4. Kegiatan Perusahaan.....	54
3.2. Metode Penelitian.....	57
3.2.1. Metode yang Digunakan.....	57
 BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	59
4.1.1. Pengelompokkan Biaya.....	59
4.1.1.1. Biaya Bahan Baku dan Penolong.....	59
4.1.1.2. Upah Langsung.....	60
4.1.1.3. Biaya Produksi Tidak Langsung.....	60

4.1.1.4. Biaya Operasional.....	62
4.1.2. Perhitungan Harga Pokok Pada Perusahaan PT.”X”.....	66
4.1.2.1. Analisis Pencatatan Biaya Bahan Baku.....	67
4.1.2.2. Analisis Pencatatan Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	71
4.1.2.3. Analisis Pencatatan Biaya Produksi Tidak Langsung.....	74
4.1.2.4. Perhitungan Harga Pokok Sesungguhnya.....	76
4.1.2.5. Penentuan Taksiran Berdasarkan Biaya Overhead Pabrik.....	77
4.1.2.6. Harga Pokok Taksiran.....	78
4.1.3. Pencatatan Secara Akuntansi.....	80
4.2. Pembahasan.....	85
BAB V KESIMPULAN dan SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
RIWAYAT HIDUP.....	101

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 2.1 Kerangka Pemikiran.....	46
GAMBAR 3.1 Struktur Organisasi PT. "X".....	51
GAMBAR 3.2 Siklus Alur Produksi PT. "X".....	55
GAMBAR 3.3 Siklus Akuntansi Biaya PT."X".....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 4.1 Pengelompokkan Biaya.....	65
TABEL 4.2 Material atau Bahan Baku Untuk Membuat Cover Russel Sieve.....	68
TABEL 4.3 Material atau Bahan Baku Untuk Membuat Mesin Conveyor Belt...	69
TABEL 4.4 Perbandngan BOP Sesungguhnya dengan BBB Sesungguhnya.....	77
TABEL 4.5 Perbandingan BOP Sesungguhnya dengan BBB Sesungguhnya.....	78